

GIRL CRUSH DALAM BUDAYA POP KOREA
(Analisis Semiotika pada Video Musik Dalla Dalla dan Wannabe dari
Itzy)

SKRIPSI



Oleh :

AISYAH BARIYANA NUR FITRI

NPM.17043010136

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2022

**GIRL CRUSH DALAM BUDAYA POP KOREA
(ANALISIS SEMIOTIKA PADA VIDEO MUSIK DALLA DALLA DAN
WANNABE DARI ITZY)**

Disusun oleh :

Aisyah Bariyana Nur Fitri

17043010136

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

**Menyetujui,
Pembimbing**




Ade Kusuma, S.Sos.M.MedKom.

NIP. 19850108 2018 03 2001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Drs. E. Gendut Sukarno, MS, CHRA

NIP. 195907011987031001

**GIRL CRUSH DALAM BUDAYA POP KOREA
(ANALISIS SEMIOTIKA PADA VIDEO MUSIK DALLA DALLA DAN
WANNABE DARI ITZY)**

Disusun oleh :

Aisyah Bariyana Nur Fitri
17043010136


Telah dipertahankan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 5 Januari 2022

Pembimbing Utama

Tim Penguji

1. Ketua


Ade Kusuma, S.Sos.M.MedKom.
NIP. 19850108 2018 03 2001


Ade Kusuma, S.Sos.M.MedKom.
NIP. 19850108 2018 03 2001

2. Sekretaris


Aulia Rachmawati, Ph.D.
NPT. 2820706402160

3. Anggota


Svifa Svarifah Alamiyah, S.Sos. M.Commun.
NPT. 3 8403 100 299 1

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA

NIP. 195907011987031001

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Girl Crush dalam Budaya Pop Korea (Analisis Semiotika pada Video Musik *Dalla Dalla* dan *Wannabe* dari Itzy)**. Tanpa pertolongan dan ketetapan-Nya, tentu peneliti tidak akan sanggup untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Yuli Candrasari, M.Si. selaku Kaprodi S1 Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Ade Kusuma, S.Sos, M.Medkom. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi pada peneliti.

5. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada penulis hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu tercinta yang tanpa lelah memberikan dukungan dan doa serta Sania, adik tersayang, yang terus mendorong dan mengingatkan untuk menyelesaikan penelitian ini dengan cara yang menyebalkan.
7. Mbak Dini dan Mbak Arum yang telah memberikan pandangan baru untuk menjalani hidup dan keluarga besar yang memberikan doa dan dukungan serta dengan penuh perhatian tidak menanyakan kapan lulus.
8. Faradila Nur'azzana, terima kasih karena tidak bosan untuk meminjamkan telinga dan waktunya selama ini.
9. Nanik, Nursha dan Dina, terima kasih atas kesabaran dan pengertiannya saat menjawab pertanyaan yang kadang kurang bermutu dari peneliti.
10. Diana, Qayyum, Anisa, Luluk, Ayu, Sunny dan Nila teman sambat yang tidak pernah bosan untuk berproses bersama selama 4,5 tahun kebelakang.
11. Serta seluruh pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis selalu mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Surabaya, 04 Desember 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1. Tujuan Teoritis.....	7
1.3.2. Tujuan Praktis	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Kpop Sebagai Budaya Populer Global	12
2.3. Ragam Video Musik Kpop	16
2.4. Unsur Naratif dan Sinematik	20

2.5. Girl Power dalam Budaya Populer	21
2.5. Konsep Girl Crush pada Kpop	26
2.6. Perkembangan Feminisme Di Korea	28
2.7. Postfeminisme	30
2.8. Semiotika Roland Barthes.....	36
2.9. Kerangka Berpikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Jenis Penelitian	44
3.2. Metode Penelitian.....	44
3.3. Definisi Konseptual.....	46
3.3.1. Girl Crush	46
3.3.2. Kpop.....	46
3.3.3. Semiotik	47
3.3.4. Korpus.....	47
3.4. Objek Penelitian	47
3.5. Teknik Pengumpulan Data	49
3.5.1. Observasi	49
3.5.2. Studi Literatur	50
3.5.3. Studi Dokumentasi.....	50
3.6. Teknik Analisis Data	50
3.6.1. Reduksi Data.....	50
3.6.2. Analisis Data.....	51
3.6.3. Penarikan Kesimpulan	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	52
4.2. Penyajian dan Analisis Data.....	53
4.2.1. Analisis Video Musik Dalla Dalla	54
4.2.1.1. Unsur Naratif	54
4.2.1.2. Unsur Mise En Scene.....	61
4.2.2. Analisis Video Musik Dalla Dalla	84
4.2.2.1. Unsur Naratif	84
4.2.2.2 Unsur Mise En Scene	94
4.3. Pembahasan.....	114
4.3.1. Girl crush as anti feminism.....	115
4.3.2. Girl crush as postfeminism	116
4.3.3. Girl crush as individual power.....	122
4.3.4. Girl crush as consumer power	124
BAB V PENUTUP	125
5.1. Kesimpulan.....	125
5.2. Saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tabel penelitian terdahulu	11
Gambar 2.2. Peta fungsi tanda Roland Barthes.....	38
Gambar 2.3. Kerangka berpikir.....	43
Gambar 3.1. Video musik Dalla Dalla di Youtube	49
Gambar 3.2. Video Musik Wannabe di Youtube	49
Gambar 4.1. Tabel analisis lirik 1 video musik Dalla Dalla	54
Gambar 4.2. Tabel analisis lirik 2 video musik Dalla Dalla	55
Gambar 4.3. Tabel analisis lirik 3 video musik Dalla Dalla	56
Gambar 4.4. Tabel analisis lirik 4 video musik Dalla Dalla	57
Gambar 4.5. Tabel analisis lirik 5 video musik Dalla Dalla	58
Gambar 4.6. Tabel analisis lirik 6 video musik Dalla Dalla	59
Gambar 4.7. Tabel analisis lirik 7 video musik Dalla Dalla	60
Gambar 4.8. Tabel analisis scene 1 video musik Dalla Dalla.....	63
Gambar 4.9. Tabel analisis scene 2 video musik Dalla Dalla.....	65
Gambar 4.10. Tabel analisis scene 3 video musik Dalla Dalla.....	67
Gambar 4.11. Tabel analisis scene 4 video musik Dalla Dalla.....	71
Gambar 4.12. Tabel analisis scene 5 video musik Dalla Dalla.....	75
Gambar 4.13. Tabel analisis scene 6 video musik Dalla Dalla.....	76
Gambar 4.14. Tabel analisis scene 7 video musik Dalla Dalla.....	79
Gambar 4.15. Tabel analisis scene 8 video musik Dalla Dalla.....	81
Gambar 4.16. Tabel analisis scene 9 video musik Dalla Dalla.....	83
Gambar 4.17. Tabel analisis lirik 1 video music Wannabe.....	84

Gambar 4.18. Tabel analisis lirik 2 video music Wannabe.....	86
Gambar 4.19. Tabel analisis lirik 3 video music Wannabe.....	87
Gambar 4.20. Tabel analisis lirik 4 video music Wannabe.....	88
Gambar 4.21. Tabel analisis lirik 5 video music Wannabe.....	89
Gambar 4.22. Tabel analisis lirik 6 video music Wannabe.....	90
Gambar 4.23. Tabel analisis lirik 7 video music Wannabe.....	90
Gambar 4.24. Tabel analisis lirik 8 video music Wannabe.....	91
Gambar 4.25. Tabel analisis scene 1 video musik Wannabe	92
Gambar 4.26. Tabel analisis scene 2 video musik Wannabe	97
Gambar 4.27. Tabel analisis scene 3 video musik Wannabe	101
Gambar 4.28. Tabel analisis scene 4 video musik Wannabe	104
Gambar 4.29. Tabel analisis scene 5 video musik Wannabe	106
Gambar 4.30. Tabel analisis scene 6 video musik Wannabe	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lirik Romanization Video Musik Dalla Dalla

Lampiran 2 : Gambar Video Musik Dalla Dalla

Lampiran 3: Lirik Romanization Video Musik Wannabe

Lampiran 4: Gambar Video Musik Wannabe

ABSTRAK

Saat ini, k-pop telah menjadi budaya populer di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Guna mempertahankan dominasinya, para pelaku industri hiburan Korea Selatan terus melakukan inovasi salah satunya dengan mengangkat konsep girl crush pada girl group atau di Korea disebut sebagai *ssen unnie*. Salah satu girl group yang sukses untuk membawakan konsep girl crush adalah Itzy. Indonesia memiliki basis penggemar Kpop yang cukup besar hingga membawa Indonesia sebagai negara kedua dengan streaming Youtube tertinggi pada video-video K-pop. Melihat antusiasme penggemar Indonesia pada video k-pop, peneliti tertarik untuk mengkaji konstruksi girl crush pada budaya K-pop. Peneliti memilih video musik Dalla Dalla dan Wannabe dari Itzy sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode signifikasi dua tahap semiotika Roland Barthes yang mencakup tataran konotasi dan denotasi serta akan membedah teks dalam lima sistem kode Barthes. Penelitian ini akan menganalisis kedua video musik dari sisi naratif dan sinematik. Peneliti menemukan bahwa girl crush merupakan cara lain untuk menyebutkan girl power pada industri hiburan Korea. Penelitian ini mendapati bahwa girl crush di industri hiburan Korea terutama pada video musik Dalla Dalla dan Wannabe dari Itzy memiliki empat aspek. Konstruksi girl crush yang dibangun pada video musik Dalla Dalla dan Wannabe dari Itzy termasuk mencakup aspek girl crush sebagai anti feminisme, girl crush sebagai bagian dari postfeminisme dimana pada video musik Dalla Dalla dan Wannabe peneliti menemukan adanya ideolog postfeminisme yang dibangun melalui delapan elemen sensibilitas postfeminisme, girl crush sebagai kekuatan individu dan girl crush sebagai kekuatan konsumen.

Kata Kunci: *Girl Power, K-pop, Postfeminisme*

ABSTRACT

*Nowadays, k-pop has become a popular culture all over the world. Indonesia has a large enough Kpop fan base as the second country with the highest number of Youtube streams on K-pop videos. South Korean entertainment industry innovate by debuting girl groups with girl crush concepts or, in Korean, often referred to as *ssen unnie*, to maintain its dominance. This research analyzes the representation of girl crushes on K-pop music videos. The object of this research uses music videos entitle Dalla Dalla and Wannabe by Itzy. This research employs qualitative research and Roland Barthes's semiotic approach. Barthes stated two orders of signification, connotation and denotation of five system codes, to analyze the signs in the visual object. The research will analyse both music videos from the narrative and cinematic side. This research finds that girl crush is another way to mention girl power in the Korean entertainment industry. Dalla Dalla and Wannabe music videos by Itzy shows that girl crush has four aspects. Researcher found that construction of girl crush is girl crush as anti feminism, girl crush as postfeminism that researcher found postfeminism built through eight elements of postfeminism sensibility, girl crush as individual power and girl crush as consumer power.*

Keywords: *Girl Power, K-pop, Postfeminism*